

ANALISIS TEKNIK DASAR *SHOOTING* ATLET SSB SILAMPARI TUGUMULYO

Agriansyah¹, Azizil Fikri², Muhammad Supriyadi³

Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}
pegikeren@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik dasar *shooting* atlet SSB Silampari Tugumulyo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Populasi dan sampel atau subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola SSB Silampari Tugumulyo yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan analisisnya menggunakan analisis interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode survei data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara terstruktur. Kemudian triangulasi teknik pengumpulan data dimana dilakukan dengan menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data meliputi, wawancara dan observasi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan didapatkan hasil dimana hampir semua pemain dapat melakukan teknik dasar *shooting* dengan baik. Simpulan, bahwa teknik dasar *Shooting* Atlet SSB Silampari Tugumulyo, dilihat dari aspek pengamatan gerak yang berdasarkan kemampuan atlet itu sendiri, bahwa rata-rata teknik dasar *Shooting* Atlet SSB Silampari Tugumulyo dapat dikatakan baik dan sesuai dalam kajian teori.

Kata Kunci: Analisis, Teknik Dasar Shooting.

ABSTRACT

This study aims to determine the basic shooting techniques of SSB Silampari Tugumulyo athletes. The research method used in this research is qualitative, where the data is obtained through interviews, observation, and documentation. The population and sample or research subjects used in this study were SSB Silampari Tugumulyo football players, totaling 20 people. Data collection techniques in this study used various methods, namely interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used in this research is qualitative analysis: data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification. While the analysis uses interactive analysis of the three main components. This study uses a qualitative descriptive approach with survey methods data obtained through observation and structured interviews. Then triangulation of data collection techniques is carried out using several methods in data collection, including interviews and observations. Based on the data analysis, the results obtained were that almost all players could perform basic shooting techniques well. The conclusion is that the basic shooting technique of SSB Silampari Tugumulyo Athlete, seen from the aspect of motion observation based on

the athlete's ability, is that the average basic shooting technique of SSB Silampari Tugumulyo Athlete can be said to be good and appropriate in theoretical studies.

Keywords: Analysis, Shooting Basic Techniques.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era modern saat ini memberi pengaruh yang sangat besar terhadap ilmu keolahragaan secara khusus dan pola kehidupan manusia secara umum. Olahraga sangat dibutuhkan bagi kehidupan, baik dilihat dari pendidikan, fisik, maupun dari segi sosial. Maka dari itu, olahraga tidak hanya meningkatkan kesehatan jasmani, kegiatan ini dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional.

Perkembangan olahraga di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat baik itu di bidang pengetahuan maupun teknologi. Olahraga adalah salah satu aktivitas seseorang yang berguna untuk menjaga kesehatan. Karena dengan berolahraga dapat meningkatkan kualitas kesehatan seseorang serta dapat dijadikan sebagai ajang mencari bakat atau prestasi baik di tingkat kota, nasional bahkan sampai internasional khususnya di bidang olahraga. Tujuan seseorang melakukan olahraga, yaitu: rekreasi, pendidikan, kesegaran jasmani, dan prestasi tertentu di bidang olahraga sepakbola (Sugito et al., 2018).

Sepakbola sudah menjadi olahraga prestasi karena sebagai ajang wadah penyaluran bakat atau prestasi bagi warga bangsa Indonesia yang ingin menyalurkan prestasinya untuk mengharumkan nama Indonesia. Terselenggaranya kompetisi yang kontinue tersebut, diharapkan akan mampu menghasilkan pemain-pemain handal yang dapat mengangkat prestasi sepakbola. Salah satu penentu keberhasilan menciptakan pemain-pemain handal dalam sepakbola adalah dengan pembinaan yang benar di Sekolah Sepakbola (SSB) (Kristanto et al., 2018).

Tujuan utama dalam bermain sepakbola adalah kemenangan, di mana kemenangan dapat tercapai apabila salah satu tim menciptakan gol ke gawang lawan lebih banyak. Oleh karena, itu untuk dapat menciptakan gol pemain lawan harus bisa mencari kelemahan tim lawan. Gawang yang merupakan tempat kelemahan dari penjaga gawang atau kiper adalah area sudut gawang bagian atas kanan dan kiri, bagian bawah kanan dan kiri. Hal itu dapat dibuktikan pada instrumen tendangan ke arah gawang bahwa angka-angka besar terletak pada sudut kanan kiri atas dan bawah pada gawang (Diharjo, 2022).

Kristina, (2018), menyatakan bahwa menendang merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan dalam permainan sepakbola. Seorang pemain tidak menguasai menendang dengan baik, tidak akan menjadi pemain yang baik. Kesebelasan yang baik adalah kesebelasan yang semua pemainnya menguasai tendangan bola dengan baik. Faktor-faktor yang menentukan ketepatan adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang (eksternal) (Ikhsan, 2019).

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Teknik Dasar *Shooting* Atlet Ssb Silampari Tugumulyo dengan tujuan menganalisis teknik dasar *shooting* yang digunakan pemain sepak bola yang ada di SSB Silampari Tugumulyo.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei. Metode survei adalah digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, angket, wawancara dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Secara umum, penelitian ini didasarkan pada prinsip analisis deskriptif dipahami sebagai suatu bentuk analisis yang ditujukan kepada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Dikatakan analitik karena pada penelitian ini intinya adalah memahami sejauh mana implementasi tentang keterampilan menendang bola ke arah gawang pada SSB Silampari Tugumulyo. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa. Oleh karena itu metode yang dianggap cocok adalah pendekatan kualitatif. Melalui metode kualitatif ini diharapkan diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fakta yang relevan dalam penelitian. Prosedur Penelitian : Prosedur penelitian ini menggunakan rancangan yaitu: Melakukan suatu observasi dan pengamatan teknik dasar pada siswa SSB Silampari Tugumulyo, Melakukan wawancara dengan pelatih dan siswa SSB Silampari Tugumulyo, Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan pengamatan kemudian dicatat, Dokumentasi, Triangulasi

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan selama dilapangan peneliti mendapatkan informasi mengenai data pada sumber data yang peneliti perlukan. Peneliti telah memperoleh dan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka di perlukan data diri informan yang dibutuhkan oleh peneliti. Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti terhadap informan data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara satu-persatu, maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari informan terhadap teknik dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam, menendang bola menggunakan kaki bagian luar, menendang bola menggunakan kaki bagian punggung, akhirnya rata-rata semuanya menjawab dengan benar dan sesuai pada sumber dalam kajian teori.

Deskripsi Hasil Obsevasi Pengamatan Gerak

Deskripsi hasil observasi pengamatan gerak pada atlet SSB Silampari Tugumulyo. Dari pengamatan teknik dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam, menendang bola menggunakan kaki bagian luar, dan menendang bola menggunakan kaki bagian punggung, mulai dari tahapan awalan, pelaksanaan dan akhirnya pada atlet SSB Silampari Tugumulyo, maka diketahui dari gerakan teknik dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam, menendang bola menggunakan kaki bagian luar, dan menendang bola menggunakan kaki bagian punggung semua atlet dapat melakukannya dengan benar yaitu:

1. Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*). Analisis gerak menendang dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut: 1) Badan menghadap sasaran di belakang bola, 2) Kaki tumpu berada di samping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk, 3) Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayukan ke depan sehingga mengenai bola, 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kakidan tepat di tengah-tengah bola, 5) Pergelangan kaki ditegangkan saat mengenai bola, 6) Gerak kaki

tendang diangkat menghadap sasaran, 7) Pandangan ditunjukkan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran, 8) Kedua lengan terbuka di samping badan (Amin, 2018).

2. Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*). Analisis gerak menendang dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut: 1) Posisi badan di belakang bola, kaki tumpu disamping belakang bola kurang lebih 25 cm, ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit di tekuk, 2) Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke dalam, 3) Kaki tendang ditarik ke belakang diayunkan ke depan sehingga mengenai bola, 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola, pada saat perkenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan, 5) Gerak lanjut kaki tendang diangkat serong kurang lebih 45 derajat menghadap sasaran, 6) Pandangan ke bola dan mengikuti jalannya bola ke sasaran, 7) Kedua lengan terbuka menjaga keseimbangan di samping badan (Amin, 2018).
3. Pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*). Analisis gerak menendang dengan punggung kaki adalah sebagai berikut: 1) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk, 2) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan, 3) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehinggamenegenai bola, 4) Perkenaan kaki pada tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan, 5) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran, 6) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran (Amin, 2018).

Analisis Hasil Observasi Pengamatan Gerak

Berdasarkan hasil pengamatan teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan kaki bagian luar, menendang dengan punggung kaki, mulai dari tahapan awalan, pelaksanaan dan akhirnya pada atlet SSB Silampari Tugumulyo yang berdasarkan dalam kajian teori, maka diketahui dari gerakan teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan kaki bagian luar, menendang dengan punggung kaki tidak semua siswa dapat melakukannya dengan benar yang seharusnya yaitu:

1. Jumlah semua 20 dari atlet SSB Silampari Tugumulyo yang telah diamati satu-persatu 19 siswa dapat dikatakan bisa (sesuai) melakukan tendangan dengan kaki bagian dalam dan 1 siswa menunjukkan hasil yang tidak sesuai, dikarenakan siswa tersebut tidak berdiri dengan sikap melangkah, satu kaki di depan dan kaki lainnya di belakang, kaki yang depan berada di samping bola dan sekaligus sebagai kaki tumpu dan badan berdiri agak tegak, angkat kaki belakang sebagai kaki yang digunakan untuk menendang bola dengan posisi pergelangan kaki diputar ke arah luar.
2. Jumlah semua 20 dari atlet SSB Silampari Tugumulyo yang telah diamati satu-persatu 19 siswa dapat dikatakan bisa (sesuai) melakukan tendangan dengan kaki bagian luar dan 1 siswa menunjukkan hasil yang tidak sesuai, dikarenakan siswa tersebut tidak berdiri dengan sikap melangkah, satu kaki di depan dan

kaki lainnya di belakang, kaki yang depan berada di samping bola dan sekaligus sebagai kaki tumpu dan badan berdiri agak tegak, angkat kaki belakang sebagai kaki yang digunakan untuk menendang bola dengan posisi pergelangan kaki diputar ke arah dalam.

3. Jumlah semua 20 dari atlet SSB Silampari Tugumulyo yang telah diamati satu-persatu 18 siswa dapat dikatakan bisa (sesuai) melakukan tendangan dengan punggung kaki dan 2 siswa menunjukkan hasil yang tidak sesuai, dikarenakan siswa tersebut, sikap badan tidak dibelakang bola dan agak condong ke depan, salah satu kaki didepan sebagai kaki tumpu dan menghadap ke sasaran dengan lutut sedikit ditekuk dan kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap bola, lalu ayunkan ke depan sehingga mengenai bola tepat pada punggung kaki, sedangkan perkenaan terhadap bola berada ditengah-tengah.

Penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, akan tetapi masih mempunyai keterbatasan diantaranya, kurangnya maksimal hasil penelitian. Sebenarnya peneliti telah mengumpulkan data yang cukup banyak namun ketika mengorganiskan dan menganalisisnya masih kurang maksimal, yang pada akhirnya tertampilnya analisis dan kesimpulan yang cukup sederhana. Maka dari itu analisis dan interpretasi harus perlu mendapatkan perhatian lebih dan harus perlu dilatih secara terus menerus supaya peneliti dapat memperluas dan mengembangkan pengetahuan konseptual dan teoritis dari data fakta sebenarnya terjadi yang didapatkan selama penelitian di lapangan.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode survey data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara terstruktur. Keterbatasan penelitian ini pada subyektifitas yang ada pada peneliti, peneliti ini sangat bergantung pada interpretasi tentang makna yang tersirat di dalam wawancara kemudian kecendrungan untuk bias tetap ada. Maka dari itu untuk mengurangi kebiasaan peneliti melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber dimana dilakukan dengan cara *cross check* data yang fakta dari berbagai informan yang berbeda dan dari hasil sumber penelitian lainnya. Kemudian triangulasi teknik pengumpulan data dimana dilakukan dengan menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data meliputi, wawancara dan observasi.

Peneliti memiliki keterbatasan waktu yang sangat dirasakan mulai dari awal pelaksanaan penelitian dan pengolahan data sampai selesai, sehingga bisa mempengaruhi hasil penelitian. Jika waktu penelitian yang cukup lama tentu bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Namun waktu yang tersedia dalam melakukan penyelesaian penelitian ini cukup relatif singkat padahal kebutuhan data sangat besar, akan tetapi waktu yang singkat inilah yang bisa membuat cukup sempit ruang gerak penelitian. Dengan waktu yang singkat ini sangat berharga apabila dipakai sebaik mungkin dan dana yang disediakan bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini sangat terbatas.

Namun dari beberapa segi keterbatasan di atas maka bisa dikatakan, ini merupakan suatu kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan dalam menyelesaikan penelitian. Tetapi penelitian ini setidaknya dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang sementara, dikarenakan hal ini bisa lakukan uji coba kembali di tempat berbeda dan dengan hasil yang berbeda juga.

PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Obsevasi Pengamatan Gerak

Berdasarkan hasil observasi pengamatan gerak pada atlet SSB Silampari Tugumulyo. Dari pengamatan teknik dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam, menendang bola menggunakan kaki bagian luar, dan menendang bola menggunakan kaki bagian punggung, mulai dari tahapan awalan, pelaksanaan dan akhirnya pada atlet SSB Silampari Tugumulyo, semua atlet dapat melakukan dengan benar sesuai dengan teori yang telah diberikan. Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah, (2018), mengatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai efektivitas passing pendek menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar terhadap ketepatan passing pendek, jadi menendang bola dengan kaki bagian luar ataupun bagian dalam sama-sama efektif terhadap ketepatan passing dalam permainan sepak bola.

Sepak bola adalah suatu permainan yang sangat menyenangkan sebab permainan ini dapat di mainkan oleh semua umur, pria dan wanita, tetapi permainan ini sangat membutuhkan ketrampilan bermain, keterampilan fisik, kekuatan daya tahan tubuh yang tinggi. Permainan ini dimainkan oleh sebelas pemain, selama 2 x 45 menit, dan di pimpin oleh seorang wasit (Naldi et al., 2020). Seorang pemain sepak bola diharuskan menguasai teknik – teknik dasar dalam permainan sepak bola. Teknik - teknik dasar tersebut antara lain: *dribbling, juggling, passing, trapping, throw-in, heading dan shooting* (Rafiantoni et al., 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh dari observasi pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang telah direduksi dan didisplay yang berdasarkan pembahasan yang dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa teknik dasar *Shooting* Atlet SSB Silampari Tugumulyo, dilihat dari aspek pengamatan gerak yang berdasarkan kemampuan atlet itu sendiri, bahwa rata-rata teknik dasar *Shooting* Atlet SSB Silampari Tugumulyo dapat dikatakan baik dan sesuai dalam kajian teori.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, H. M. (2018). Perbandingan Akurasi Long Pass Menggunakan Kaki Bagian Dalam , Kaki Bagian Luar dan Punggung Kaki Terhadap Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 3 Kota Sukabumi Tahun 2018. *Seminar Nasional Pendidikan Jasmani*, 1(1), 178–184. <http://eprints.ummi.ac.id/456/>
- Diharjo, N. (2022). Upaya Peningkatan Penguasaan Teknik Dasar dalam Bermain Sepakbola dengan Metode Peragaan Pada Siswa Kelas V (Lima) SD. *Sport Science and Health*, 2(7), 384–388. <https://doi.org/10.17977/um062v2i72020p384-388>
- Firmansyah, M. I. (2018). Perbandingan Efektivitas Passing Menggunakan Kaki Agian dalam dengan Kaki Bagian Luar Terhadap Ketepatan Passing Pendek pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Cibadak Kabupaten Sukabumi Tahun 2018. *Seminar Nasional Pendidikan Jasmani*, 1, 185–189. <http://eprints.ummi.ac.id/457/>
- Ikhsan, M. (2019). *Hubungan Antara Kelincahan Dan Keseimbangan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Murid Sdn 91 Tiroang*

- Kabupaten Pinrang* (pp. 1–14). Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/13930/>
- Kristanto, R. A., & Darni. (2018). Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. In *Jurnal JPDO* (Vol. 1, Issue 1). <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/173>
- Kristina, P. C. (2018). Hubungan Keseimbangan Dan Power Otot Tungkai Dengan Hasil Tendangan Penalti Pada Permainan Sepak Bola Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 5(05), 292–298. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1835/1704>
- Naldi, I. Y., & Irawan, R. (2020). Kontribusi kemampuan motorik terhadap kemampuan teknik dasar pada atlet ssb (sekolah sepakbola) balai baru kota padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 6–11. <http://performa.ppj.unp.ac.id/index.php/kepel/article/view/133/136>
- Rafiantoni, S., & Wiriadinata, W. (2019). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Gerak Shooting Siswa Sekolah Sepakbola (Ssb) Bariti Kota Padang Panjang. *Jurnal Stamina*, 3(2), 58–66. <http://stamina.ppj.unp.ac.id/index.php/JST/article/view/698>
- Sugito, & Allsabab, M. A. H. (2018). Peluang pengembangan industri keolahragaan dalam meningkatkan potensi olahraga dan perekonomian di Indonesia. *Prosiding SNIKU (Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA)*, 1(1), 60–69. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/snik/index>